

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembagian dividen kepada pemegang saham menyebabkan posisi kas suatu perusahaan semakin berkurang. Hal ini mengakibatkan *leverage* (rasio antara hutang terhadap ekuitas) akan semakin besar. Dampak yang timbul adalah para pelaku pasar akan berfikir negatif tentang perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. Pembagian dividen untuk saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar dividen untuk saham preferen.

Seorang investor rasional melakukan analisa sebelum membuat keputusan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal dengan membeli sekuritas di perdagangan bursa. Investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya benar, sistem perdagangan di bursa dapat di percaya serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi dari perdagangan tersebut. Ada dua jenis sinyal penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan yaitu laba perlembar (*earning pershare*) dan dividen perlembar saham (*dividen pershare*). Informasi ini amat berguna bagi investor atau calon investasi dalam penelitian perusahaan sebab umumnya manajemen tidak akan mengambil resiko dengan membayar dividen yang tinggi pada suatu waktu tertentu.

Para investor biasanya mencari informasi suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan modalnya di dalam perusahaan tersebut atau tidak, baik dalam bentuk kepemilikan saham maupun dalam bentuk investasi lainnya.

Salah satu informasi yang mencerminkan kondisi internal sebuah perusahaan adalah pergerakan harga saham di Bursa Efek. Sedangkan pergerakan harga saham di pengaruhi oleh informasi – informasi yang mempengaruhi persepsi para investor. Informasi tersebut adalah tanggal deklarasi yaitu tanggal dimana dewan direksi memberikan resolusi untuk membayar dividen, tanggal *ex dividen date* yaitu tanggal empat hari kerja sebelum tanggal pencatatan menetapkan para individu yang berhak mendapatkan dividen, tanggal pencatatan yaitu tanggal dimana pemegang saham harus berada dalam catatan agar bisa mendapatkan dividen, selanjutnya yaitu tanggal pembayaran yaitu tanggal dimana cek dividen dikirimkan. Hal inilah yang menjadi salah satu pusat perhatian investor sebelum mengambil keputusan (Muhamad Reza Pahlevi 2008). Berdasarkan pengertian saham biasa (*common stock*) menurut Dermawan sjahrial (2007:261) “Saham biasa (*Common stock*) berbeda dengan saham preferen dalam hal pembayaran dividen. Pada saham biasa, besarnya dividen tidak pasti dan tidak tetap jurnalnya. Perusahaan pun tidak wajib memberikan dividen tiap tahun”.

Hasil – hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa return saham dan harga saham bereaksi terhadap pengumuman dividen di lihat dari besarnya dividen yang di bagikan (Muhamad Reza Pahlevi 2008). Reaksi tersebut khususnya di sekitar tanggal *ex – dividend date*.

Ex-dividend date adalah tanggal pada saat hak atas dividen periode berjalan di lepaskan dari sahamnya, biasanya dengan jangka waktu empat hari kerja sebelum tanggal pencatatan saham. Perdagangan saham sebelum tanggal *ex – dividend date* disebut *cum dividend*.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan perilaku harga saham di sekitar *ex – dividend date* secara empiris dirasa masih kurang serta kurangnya bukti yang mampu menjelaskan secara meyakinkan tentang efek dividen terhadap perubahan harga saham sebelum dan sesudah *ex – dividend date*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Apakah ada pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

Untuk menguji apakah ada pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan :

Untuk mengelola dananya agar lebih hati – hati agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan apa yang di harapkan perusahaan .

2. Bagi Investor :

Agar para investor memperhatikan informasi yang terkait dengan pembagian keuntungan.

3. Bagi Akademisi :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengumuman dan kebijakan dividen sebelum dan sesudah *ex - dividend date*, sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas, mengembangkan dan menyempurnakan penelitian

4. Bagi Peneliti yang akan datang :

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana dibidang keuangan sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini secara garis besar menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika peneltian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian tentang penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan pada penelitian ini, teori – teori yang meneladani penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang di gunakan

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional, dan pengukuran variable, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.